

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari PD Berkat Mulia yang didukung dengan laporan keuangan dan daftar aset tetap perusahaan periode 2012, 2013, dan 2014, serta teori-teori yang mendasari pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan saat harga perolehan aset tetap inventaris kantor pada PD Berkat Mulia belum berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perhitungan harga perolehan aset tetap yang berlaku di perusahaan hanya berdasarkan harga beli, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan harga perolehan aset tetap.
2. Perhitungan dan pembebanan penyusutan untuk periode tertentu belum tepat. Hal ini disebabkan PD Berkat Mulia menghitung beban penyusutan aset tetap tersebut tidak berdasarkan jangka waktu yang sebenarnya atas pemakaian aset tetap tersebut, akan tetapi dihitung satu tahun penuh, sehingga beban penyusutan pada awal tahun dicatat terlalu besar. Sehingga akan mempengaruhi jumlah akumulasi penyusutan dan nilai buku untuk aset tertentu.
3. Penyajian aset tetap yang dilakukan PD Berkat Mulia belum tepat sehingga akan mempengaruhi laporan keuangan yaitu beban penyusutan pada laporan laba rugi komprehensif dan harga perolehan aset tetap pada laporan posisi keuangan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan dan sekiranya dapat berguna bagi perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya PD Berkat Mulia mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan mengakui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan aset tetap pada pelaporan aset tetap sebagai unsur harga perolehan, dengan demikian nilai aset tetap pada laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat.
2. Dalam menghitung beban penyusutan atas aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun berjalan, sebaiknya perusahaan memperhitungkan jangka waktu atau periode sesungguhnya atas penggunaan aset tetap. Dengan demikian pencatatan beban penyusutan yang ada pada laporan laba rugi komprehensif mencerminkan nilai yang sebenarnya.
3. PD Berkat Mulia sebaiknya mencatat aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga pencatatan yang dilakukan perusahaan yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan dapat memberikan informasi yang tepat karena mencerminkan nilai yang sebenarnya.